

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMAN 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan judul “Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Upaya Menangkal Kenakalan Remaja (Studi Kasus Di SMAN 1 Plosoklaten)” dapat di tarik kesimpulan yaitu:

1. Kenakalan Remaja di SMAN 1 Plosoklaten

Kenakalan remaja yang terjadi di SMAN 1 Plosoklaten merupakan penyimpangan yang masuk pada kategori pelanggaran kecil, seperti membolos, terlambat, tidak menghormati guru, tidak mengerjakan tugas, kurangnya rasa peka sosial, dan tidak melaksanakan sholat 5 waktu.

2. Nilai-Nilai Akhlak untuk Upaya Menangkal Kenakalan Remaja di SMAN 1 Plosoklaten

Melalui penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak untuk upaya menangkal kenakalan remaja dapat terlaksana dengan baik. Dengan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut mampu menangkal kenakalan remaja yang mampu merubah sikap peserta didik lebih disiplin dan taat beragama.

3. Hasil Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak di SMAN 1 Plosoklaten

Dengan adanya penanaman nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan emosional, nilai pendidikan intelektual, dan nilai-nilai agama islam sudah berjalan dengan baik dan benar, hal tersebut berhasil dilakukan oleh

guru PAI dan jajarannya dibuktikan dengan perubahan sikap peserta didik yang menjadi lebih disiplin, taat, patuh, dan menghormati guru. Hal tersebut juga dibuktikan dengan perilaku peserta didik saat berada di kelas menjadi lebih kondusif dan mampu memahami materi dengan baik dan saat penilaian ujian mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Saran

1. Kepada peneliti berikutnya: Supaya melakukan penelitian mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak di lingkungan sekolah, karena perlu kegiatan berlanjut dalam menanamkan karakter peserta didik mengingat perkembangan zaman yang semakin maju dan pergaulan yang luas perlu untuk pengawasan penuh kepada akhlak seorang peserta didik.
2. Kepada pihak SMAN 1 Plosoklaten: Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak merupakan sikap yang harus dipertahankan agar terbentuk sikap dan kepribadian peserta didik yang sopan serta sebagai upaya menangkal kenakalan remaja di lingkungan sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan yang baik dan benar.